Pengamatan Social Entrepreneurship dari Perancis

OLEH PEGGY HARIWAN

TIDAK pernah terbayangkan kalo saya bisa menginjakkan diri pertama kali di benua Eropa dan akan tinggal untuk studi di negara yang bangga akan bahasa nasionalnya " Perancis". Atas biaya Beasiswa Unggulan dari Diknas akhirnya saya bisa mengenal Perancis dalam kesehariannya dari berbagai segi baik ekonomi, sosial dan budaya.

Perancis bangga akan bahasanya, terkenal dengan dessertnya, eksotik dengan tempat wisatanya dan TGV nya yang memudahkan penduduknya berlibur mengelilingi Eropa. Selain itu ternyata Perancis mempunyai kepedulian terhadap isu "Social Entrepreneurship".

Social Entrepreneurship sendiri awalnya didengungkan oleh Muhammad Yunus lewat Grameen Bank Microfinance. Kepedulian beliau terhadap masalah kemiskinan di negaranya mendorong beliau mencari jalan bagaimana mengurangi problem sosial tersebut. Dimulai dari memberikan pinjaman modal untuk seorang wanita bernama "Sophie". Dimana Sophie seorang pengrajin bambu yang membutuhkan modal untuk membuat usahanya bertahan. Sangat sulit apabila dia mendapatkan suntikan dana dari pemberi modal yang memberikan bunga cukup tinggi dan jaminan asset. Akhirnya Prof Yunus datang memberikan bantuan modal dan akhirnya bukan hanya perindividu tapi akhirnya menjadi perwilayah. Dan di tahun 2006 Muhammmad Yunus dan the Grameen Bank dianugerahi Nobel Perdamaian atas jasanya dalam mengentaskan kemiskinan di negaranya.

Indonesia termasuk negara miskin urutan ke 68 di dunia. Bank Dunia mendefinisikn kemiskinan absolut sebagai hidup dengan pendapatan di bawah USD $1/hari dan kemiskinan menengah untuk pendapatan di bawah $2/hari. Sementara itu Deklarasi Copenhagen menjelaskan kemiskinan absolut adalah kondisi yang dicirikan dengan kekurangan parah pada kebutuhan dasar manusia, termasuk makanan, air minum yang aman, fasilitas sanitasi kesehatan, rumah, pendidikan dan informasi. Social Entrepreneurship datang untuk menangani masalah sosial. Dengan terpampangnya masalah sosial yang banyak terjadi di Indonesia, maka seharusnya Indonesia merupakan lahan yang subur untuk tumbuh dan berkembangnya Social Entrepreneurship.

Beberapa investor di dalam dan luar negeri yang fokus pada masalah social entrepreneurship di Indonesia dalam masalah pendanaan dan mentoring seperti LGT Venture Philanthropy, Grassroots Business Fund (GBF), Unitus Impact dan Kinara. Banyak organisasi di Indonesia yang berkecimpung di bidang yang sama seperti Asosiasi Kewiraan Sosial Usaha dan Ashoka Indonesia.

Menurut David Soukhasing sebagai Business Accelerator Consultant LGT Venture Philanthropy di South East Asia, dan kebetulan warga negara Perancis juga, menurutnya perkembangan Social Entrepreneurship di Indonesia masih sangat muda. Social Venture yang ada di Indonesia adalah perusahaan yang masih sangat muda, tapi ada komitmen yang kuat dari entrepreneurnya. Tapi si pebisnis hanya kuat komitmen dalam mengelola usahanya secara sosial tapi tidak profit usaha itu sendiri. Salah satu penyebabnya adalah tingkat pendidikan si pengusahanya

Melihat kenyataan ini, tidak hanya investor yang menopang perkembangan Social Entrepreneurship di Indonesia, tapi kerjasama organisasi dan lembaga pendidikan di Indonesia mendorong bertumbuhnya Social Entrepreneurship dalam menangani Social Problem di Indonesia.

Penulis adalah Penerima Beasiswa Unggulan Master of Business Administration, Groupe ESC Troyes, France.

NILAI UJIAN NASIONAL SMAN 9 KOTA BEKASI MENURUN

BEKASI - SMAN 9 Kota Be
Tahun ajaran 2012-2013 kel
dengan jumlah peserta ujian
banyak 402 Orang dinyataka
lus seratus persen hal itu dik
kan oleh Mihrobi M.pd se
Humas SMAN 9 Kota Be
meskipun nilai yang dicapai
siswa siswi sedikit menu
dibanding tahun yang lalu. p
hal Guru Guru yang ada di SM
9 Kota Bekasi ini sudah ber
ha semaksimal mungkin m
berikan bimbingan untuk m
hadapi ujian Nasilnal baik
segi pemadatan materi dari
jak awal kemudian juga doa
sebelum menghadapi ujian
motifasi motifasi agar para s
tidak stress dan tegang dida

■ ANGGOTA DPRD KARAWANG PENGGANTI ANTAR WAKTU

NATALA SUMEDHA, SE, Ak DAN TATAN